

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP IT Al Madany Parung Panjang Kab. Bogor

¹Okta Rosfiani, ²Denia Agustina Putri, ³Novi Roismiati, ⁴Shafa Faizani Nurhaliza, ⁵Sabina Nur Ghofiya

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Jakarta

Corresponds email: okta.rosfiani@umj.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 12 Des 2023

Revised : 14 Dese 2023

Accepted : 24 Des 2023

Keywords:

Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Motivasi adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini bermakna jika seseorang melihat suatu manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh, maka ia akan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMPIT kelas VIII di Smpit Al Madany Parung Panjang Kab. Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional. Salah satu metode yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua buah variabel. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan variabel terikat yaitu Hasil Belajar. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPIT dengan jumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data ini menggunakan test dan dokumen dan untuk teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Homogenitas dan Hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh koefisien sebesar $r = 0.482$ dan koefisien determinasi sebesar $R = r^2 = 0.010$. Pengujian signifikansi terhadap korelasi rhitung $0.102 < r_{tabel} 0.482$. perhitungan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi manusia. Tujuan pendidikan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi “Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Undang-undang Sisdiknas, 2003).

Belajar adalah proses mengubah tingkah laku yang terjadi dalam diri sendiri satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa (Gani, Ernawati, et al., 2023; Taufiq et al., 2023). Situasi pembelajaran ini dicirikan dengan motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang salah satu proses pembelajaran tidak dapat mencapai hasil yang maksimal karena dengan tidak adanya tenaga penggerak (motivasi). Dalam proses belajar mengajar, motivasi memegang peranan yang sangat besar tentang prestasi belajar. Karena dengan motivasi, anda bisa menumbuhkan minat belajar siswa. Untuk siswa yang termotivasi yang kuat akan memiliki keinginan untuk melakukan aktivitas belajar mengajar. Hasil Penelitian Sholichatun adalah untuk menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah prestasi mata pelajaran Bahasa Indonesia. (sholichatun, 2017)

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar dapat tercapai. Motivasi belajar yang ada pada diri siswa ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa (Gani, Supratmi, et al., 2023; Taufiq et al., 2023). Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempengaruhi kegiatan siswa dalam belajar. Dengan alasan itu pula guru dituntut untuk membangkitkan motivasi belajar siswa agar mempunyai minat terhadap pelajaran dan mempunyai semangat untuk belajar, sehingga dengan tahapan tersebut hasil belajar yang juga menjadi tujuan dalam proses belajar mengajar juga akan tercapai. Studi menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar belajar siswa. Terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan hasil belajar siswa dan terdapat hubungan signifikan antara minat, sikap dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa (Putri, 2016; Rosfiani et al., 2019; Rosfiani et al., 2018). Hasil penelitian Nugraha et al. (2021) mengungkapkan bahwa: Hasil Penelitian ini memberikan gambaran tentang motivasi belajar dengan hasil belajar siswa khususnya pada motivasi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa. (nugraha et al, 2021).

Motivasi belajar di SMPIT Al Madany Parung Panjang Kab. Bogor masih rendah karena beberapa faktor diantaranya kurangnya wawasan guru dalam meningkatkan motivasi belajar, lurangnya perhatian orang tua terhadap anak sehingga menurunnya motivasi belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak dapat mencapai hasil yang maksimal karena dengan tidak adanya tenaga penggerak (motivasi). Jika siswa tersebut sudah mengalami kegagalan dalam belajarnya, ini bukan satu-satunya kasus atas kesalahan siswanya, tetapi mungkin guru tidak berhasil membangkitkan motivasi siswa. Solusi dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan menciptakan lingkungan positif, memberikan tantangan untuk merangsang minat dan motivasi siswa, dan memberikan umpan balik positif. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia itu sangatlah penting karena dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang sangat baik. Siswa yang dalam proses belajar di bidang studi Bahasa Indonesia mempunyai motivasi yang sangat kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil belajarnya (Jaelani Al-Pansori et al., 2022; Pebriana et al., 2023). Hal itu disebabkan karena ada tiga fungsi motivasi yaitu, mendorong manusia untuk melakukan aktivitas menentukan arah perbuatannya serta menyeleksi perbuatannya. Karena, dengan adanya motivasi dan hasil belajar siswa itu dapat meningkatkan kinerja belajar siswa dan sebagai guru serta orang tua harus selalu membimbing siswanya atau anaknya agar semakin giat dalam mendalami pelajaran yang sedang dia pelajari terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar afektif jenis ini tampak pada diri siswa dalam berbagai perilaku seperti perhatian belajar, kedisiplinan, motivasi belajar, hormat kepada guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial (Hermawan et al., 2020). Dengan adanya permasalahan diatas guru berusaha untuk memberikan perbaikan yang terbaik terhadap hasil belajar terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka terlihat sangat jelas bahwa motivasi dengan hasil belajar sangat berhubungan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel x (motivasi belajar) terhadap variabel y (hasil belajar). Jenis penelitian ini adalah studi korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, serta besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). (Siregar, Syofian, 2014)

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. (Creswell, John, 2015) Populasi target adalah siswa SMPIT AL MADANY kelas VIII. Sampelnya adalah siswa kelas VIII di Parung Panjang yang berjumlah 19 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *sampling nonprobabilistik* yaitu *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah peneliti memilih partisipan karena mereka mau dan bersedia diteliti. Dalam kasus ini, peneliti tidak dapat mengatakan dengan penuh keyakinan bahwa individu tersebut mewakili populasi. Akan tetapi, sampelnya dapat memberikan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis penelitian. (Creswell, John, 2015)

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah Tes yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yaitu tes beracuan kriteria yaitu tes dimana nilai individu adalah ukuran dari seberapa baik dia dibandingkan dengan kriteria atau skor. Contoh tes beracuan kriteria yaitu seperti *General Educational Development* atau *GED Test Metropolitan Achievement Test Series on Reading*. (Creswell, John, 2015). Selanjutnya dengan Dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti mudah diakses istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto video, film, memo, surat catatan harian, catalan kasus klinis dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan. (Anggito dkk, Albi, 2018)

C. Instrumen Penelitian

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka disusun kisi-kisi untuk butir pernyataan yang dapat mengukur tentang:

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indicator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi belajar	Adanya dorongan dari dalam dan dari luar	1,3,5,7,22,25	6
	Adanya kegiatan belajar yang menarik	2,4,6,8,10,21	6

	Adanya cita-cita serta harapan yang tinggi	11,12,14,19	4
	Adanya lingkungan belajar yang bersih dan kondusif	13,15,16,9,18	5
	Adanya penghargaan dalam belajar	17,23,24,20	4
Hasil Belajar	Nilai Test Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII	Nilai Test Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII	

D. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial. Adapun analisis dengan data dapat menggunakan tabel distribusi frekuensi, variasi sedang statistic inferensial dan digabung untuk menguji suatu hipotesis.

1. Prasyarat Analisis

a. Normalitas

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan Uji Lilliefors. Normalitas ini menjadi sebuah syarat untuk dapat menentukan jenis statistik apa yang akan dipakai dalam penganalisaan berikutnya.

b. Homogenitas

Uji Homogenitas adalah untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dianalisis itu memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda dengan keragamannya. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel x dan y bersifat homogen atau tidak.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang menggunakan uji korelasional Rumus yang dicapai untuk uji hipotesis dengan menggunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi product moment
N : jumlah subyek penelitian

\sum^x : jumlah skor variabel x
 \sum^y : jumlah skor variabel y
 $\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor variabel X dan skor variabel Y

Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal, maka rhitung dibandingkan dengan rtabel Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$).

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data SMPIT AL – MADANY

Penelitian mengenai Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMPIT AL-MADANY yang berada di Jalan Raya Kabasiran RT 02/05 Km.02, Parung Panjang Bogor Jawa Barat. NPSN : 20253240. Yang berstatus swasta dan sudah berakreditasi A. No. Statistik Sekolah : 202020220275. Surat izin operasional : No. 421.3/135-Disdik/2007. Tanggal : 19/12/2007. SMPIT AL MADANY memiliki visi yaitu “*Menjadikan Yayasan Islamic Center Al Madany sebagai Pusat Pendidikan, Pusat Dakwah dan Perubahan Ummat*”.

B. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis data digunakan untuk menentukan jenis statistic yang digunakan untuk sebuah penelitian. Pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linieritas data. Dalam perhitungan uji persyaratan analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic 25.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data sampel berdistribusi normal atau tidak. Deteksi normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat kolom Sig. di meja Kolmogrov Smirnov. Kriteria penilaian data yang mempunyai distribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 25.

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.58751661
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.080
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.

Table 3
Hasil Uji Anova

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	563.333	10	56.333	.406	.908
Motivasi Belajar		Linearity	17.431	1	17.431	.126	.732
		Deviation from Linearity	545.902	9	60.656	.438	.880
	Within Groups		1108.66	8	138.58		
			7	3			
	Total		1672.00	18			
			0				

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar. Untuk mengetahui hubungan dua variabel dengan melihat nilai Deviation from linearitas Sig. Apabila > 0.05 dan membandingkan nilai Fhitung $<$ Ftabel dengan signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), maka terdapat hubungan yang linear. Berikut uji linearitas dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25 :

Tabel 4
Uji Linieritas data

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	563.333	10	56.333	.406	.908
Motivasi	Groups	Linearity	17.431	1	17.431	.126	.732
Belajar		Deviation	545.902	9	60.656	.438	.880
		from Linearity					
	Within	Groups	1108.66	8	138.58		
			7		3		
	Total		1672.00	18			
			0				

Berdasarkan uji linieritas diatas didapat nilai signifikansi Deviation from Linierity sebesar $0.880 > 0.05$, maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linier secara signifikansi antar variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Maka uji linieritas data dari kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

C. Pengujian hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dan korelasi product moment pearson. Untuk mengetahui terhadap variabel bebas dan variabel terikat (signifikan atau tidak). Berikut hasil pengujian hipotesis:

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk mengadakan prediksi sesuatu variabel terhadap variabel yang lain. Dalam penelitian ini regresi yang digunakan yaitu regresi sederhana, karena variabel penelitian ini hanya terdiri satu variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar siswa dan satu variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa.

adapun persamaan umum Regresi Linier Sederhana :

$$Y = a + b X$$

Berikut hasil perhitungan uji regresi linearitas sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25 :

Tabel 5
Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	56.018	30.760		1.821	.086
	Motivasi Belajar	.154	.365	.102	.423	.677

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa adalah $Y = 0.56.018 + 0.154X$ menunjukkan bahwa apabila pengaruh variabel motivasi belajar siswa meningkat 1 satuan maka pengaruh variabel hasil belajar akan meningkat sebesar 0.154. (Neoloka, Amos)

2. Uji korelasi Product Moment

Tabel 6
Uji Korelasi Product Moment

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.102
	Sig. (2-tailed)		.677
	N	19	19
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.102	1
	Sig. (2-tailed)	.677	
	N	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi product moment pada tabel didapat nilai rhitung $0.102 < r_{tabel} 0.388$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa tidak ada korelasi. Selain itu berdasarkan hasil uji perhitungan signifikansi didapat nilai $0.677 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki korelasi yang signifikan. (Creswell, John, 2015)

3. Uji Determinasi

Tabel 7
Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.102 ^a	.010	-.048	9.86547

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel pengaruh perhatian orang tua mempengaruhi variabel Hasil Belajar Agama siswa. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.010 (10%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi sederhana yang didapatkan dimana variabel independen yaitu motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Hasil belajar sebesar 10% , sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMPIT AL MADANY Parung Panjang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMPIT AL MADANY Parung Panjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMPIT kelas VIII di SMPIT AL MADANY Parung Panjang Kab. Bogor. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua Variabel yaitu Variabel X (Motivasi Belajar) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar). Melalui hasil analisis korelasi Product Moment diperoleh nilai r hitung sebesar 0.102 sedangkan nilai r tabel dengan $N = 17$ pada tarat signifikansi 5% sebesar 0.677. Jadi, nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel sehingga hubungannya signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar, maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi : CV. Jejak Publisher. 2018.
- Asrori Muhammad, “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran”, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Vol. 5, No. 2, 2013, h. 170-171
- Asrori. Et.al. 2018. HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUJAHIDIN JAKARTA TIMUR. Jurnal Mimbar Ilmu. 23 (3), 173-182.
<https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16433>
- Azis, Putri Athirah. 2016. MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 MAKASSAR. Jurnal of EST. HUBUNGAN MINAT.. 2 (3), 144-151
- Creswell, John. Riset Pendidikan Perencanaan. Pelaksanaan. Dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Fatimah, Ratna dan Dewi Kartika Sari. 2018. “Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa”. Dalam Jurnal PBSI. 1 (3), 109-11.
- Gani, R. H. A., Ernawati, T., Supratmi, N., & Wijaya, H. (2023). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Mku Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Universitas Hamzanwadi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 8–19.
- Gani, R. H. A., Supratmi, N., Wijaya, H., & Nahdi, K. (2023). Efektivitas Instrument Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Daerah Siswa MI NWDI Pancor Kopong. *Widya Accarya*, 14(2), 172–184.
- Hermawan, Cecep Maman, Okta Rosfiani, Suheti, and Sisca Febry Susanti. “Stad Type Cooperative Learning Model: An Action in Learning Mathematics.” *International Journal of Scientific and Technology Research* 9, no. 4 (2020): 1871–1875.
<http://www.ijstr.org/final-print/apr2020/Stad-Type-Cooperative-LearningModel-An-Action-In-Learning-Mathematics.pdf>
- <http://gurudanmurid.com/ki-dan-kd-aqidah-akhlak-mts-kelas-8-sesuai-kma-n0-183-th-2019/> di ambil pada hari senin jam 10:46 tanggal 28 bulan September 2021
- <http://gurudanmurid.com/ki-dan-kd-aqidah-akhlak-mts-kelas-8-sesuai-kma-n0-183-th-2019/> di ambil pada hari senin jam 10:46 tanggal 28 bulan September 2021
- Jaelani Al-Pansori, M., Wijaya, H., & Irfan, M. (2022). *Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah (Implementasi*

- Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah*). Universitas Hamzanwadi Press.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. EVALUASI PEMBELAJARAN. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2012.
- Khodijah, Siti “ Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada anak yatim di SMP YPMS Kedaung” Skripsi Pada Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta : t.d 2014.
- Kutsiyah. Pembelajaran Akidah Akhlak. Pamekasan: Duta Media. 2019.
- Maruya, Siti. 2016. PENGARUH KEDISIPLINAN GURU MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MIN 1 KOTA BENGKULU Bengkulu Jurnal Al-Bahtsu Penelitian Pendidikan Islam. 1 (2), 249
- Muflihah, Ai. 2021. MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA PELAJARAN MATEMATIKA. Jurnal Pendidikan Indonesia. 2 (1), 152-160.
<https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.86>
- Neolaka, Amos. Metode Penelitian dan Statistik. Bandung. PT Remaja rosda karya. 2014.
- Novalinda, Eri et al. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan Ekonomi. . 11 (2), 116
- Nugraha. et al. 2021. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas XII IPA SMA Negeri 4. Jurnal Pendidikan Antolia. 6 (1),
- Okta, Rosfiani, et al. 2019. Menilai Pembelajaran Ips Siswa: Pengaruh Lingkungan Belajar, Inquiry, Dan Minat Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dalam Masyarakat Muslim. 9 (01), 45-56. <http://dx.doi.org/10.15408/tjems.v6i1.11593>.
- Pebriana, H., Wijaya, H., & Arsyad, M. (2023). Implementasi Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Mataram. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(2), 393–404.
- Pratiwi, Neri et al. 2017. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Tebas. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. 6 (2), 1
- Rahmaniah, Nina dan Mohammad Givi Efgivia. 2022. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DAN MOTIVASI

- BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VII MTS ALFURQON KECAMATAN KADUDAMPIT KABUPATEN SUKABUMI Sukabumi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 11 (1), 36-43
- Rahmawati, Evie et al. 2021. Kolerasi Antara Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Hidayatul Mustafidin Kudus *Journal of Educational Integration and Development*. 1 (2), 116
- Remilda et al. 2015. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 3 (1), 4
- Rosfiani, O., Akbar, M., & Neolaka, A. (2018). The Effect of Learning Environment, Inquiry and Student Learning Interest on Student Social Studies Learning Assessment. *International Conference on Technology and Education Science (ICTES) 2018*. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.21-11-2018.2282251>
- Rosfiani, O., Ma'ruf., A., & Neolaka, A. (2019). Assessing Student Social Studies Learning: Effects of Learning Environment, Inquiry, and Student Learning Interest. *TARBIYA: Journal Of Education In Muslim Society*, 6(1). <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tarbiya/article/view/11593>
- Rosfiani, Okta et al. 2020. Menilai Pembelajaran IPS Siswa Pengaruh Lingkungan Belajar. *Inkuiri dan Minat Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dalam Masyarakat Muslim*. 9 (03), 4367
- Rosfiani, Okta. 2017. "Difusi Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di Sekolah Dasar" *Jurnal Misykat al-Anwar*. 28 (2), 1-9
- Sartika, Rini, 2019 . PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MIN SEI MATI MEDAN. *Jurnal Ansiru PAI*, 3 (1), 102. <http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v3i1.5484>
- Sholichatun. 2017. " Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa". *Jurnal Studi Keagamaan. Sosial dan Budaya* . 2 (2), 2.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Warung Nangka : 2015.
- Siregar, Syofian. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres. 2014.
- Sumardi. *Teknik Pengukuran dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.

- Sunhaji. 2008. "Strategi Pembelajaran Konsep dan Aplikasinya". Dalam Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan. 13 (3), 3
- Suryapermana, Nana dan Yanti Mariah. 2020. HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK. Jurnal Pendidikan Agama Islam 7 (1), 40-54. <http://dx.doi.org/10.32678/geneologipai.v7i1.2634> .
- Taufiq, M., Wijaya, H., Nahdi, K., & Gani, R. H. A. (2023). Penerapan Metode Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Pada Siswa SMP IT Nurul Mujahidin NWDI Pancor Kopong. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 35–45.
- Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No.20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)